

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data yang sudah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, Hutang pada Bank Umum Syariah periode tahun 2012-2019 menunjukkan nilai minimum sebesar 10, nilai maksimum 99 dan nilai *mean* 55,70 dan nilai *median* 57.00. Bisa dilihat nilai *mean* nya menunjukkan angka 55,70 yang berarti belum melewati angka yang telah ditetapkan Peraturan Menteri Keuangan yaitu 80%. maka dapat dikatakan hutang di Bank Umum Syariah tergolong dalam tingkat yang aman.
2. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, ROE pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2012-2019 menunjukkan nilai minimum 10, maksimum 99, nilai *mean* 55.95 dan nilai *median* 57.00. Dapat dilihat nilai rata-rata (*mean*) menunjukkan angka 55,95 yang berarti $ROE \geq 15\%$ maka bank umum syariah di Indonesia dapat dikatakan tergolong peringkat yang sehat
3. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, uji hipotesis tabel *coefficients* didapatkan hasil nilai t_{hitung} 5.377 dan t_{tabel} 1,65685. Kriteria dari uji t tersebut adalah $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan, untuk nilai sig. 0,000

yang berarti $< 0,05$. Sehingga bisa disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya adanya pengaruh Hutang terhadap *Return On Equity (ROE)* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2019. Sedangkan pada tabel *Model Summary*, pengaruh hutang terhadap ROE sebesar 18,7% dan sisanya sebesar 81,3% dipengaruhi oleh sebab-sebab lainnya.

B. Saran

1. Penelitian ini jauh dari kata sempurna, peneliti berharap untuk penelitian yang akan datang bisa semakin baik lagi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan analisis yang lebih luas lagi dengan menambah variabel independen lain. Penelitian ini menggunakan periode pengamatan antara periode tahun 2012-2019 sehingga pada penelitian yang akan datang bisa menambah sampel atau kurun waktu penelitian.
2. Berdasarkan hasil penelitian ada pengaruh hutang terhadap ROE pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode tahun 2012-2019, dengan hasil apabila hutang naik maka ROE naik, begitupun sebaliknya. Jadi kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan kecocokan teori dengan hasil penelitian. Bagi Bank Umum Syariah di Indonesia diharapkan lebih dapat memperhatikan pendanaan khususnya berasal dari hutang. Karena hutang memiliki resiko yang besar terhadap perkembangan bank. Selain itu hutang juga sangat menentukan profit yang diharapkan oleh bank.

3. Bagi calon investor yang ingin berinvestasi, harus melihat tingkat hutang untuk membiayai bank. Besarnya tingkat hutang yang digunakan perlu diperhatikan, dikarenakan hutang terbukti mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2012-2019.